

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PADA ERISMART BANYUWANGI

Tri Rahayu Widyaningrum

Politeknik Masamy Internasional Banyuwangi, Indonesia

e-mail: 1trirahayu.wec@gmail.com

Abstract

Financial performance is a priority for companies to maintain survival and increase expected profits. This research aims to determine the financial performance of Erismart Banyuwangi. The method used in this research is descriptive qualitative with financial ratio analysis tools, namely; activity ratio and profitability ratio. The primary data obtained is in the form of the company's financial reports. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. The data analysis instruments used are assessing the effectiveness of asset use using the Total Assets Turnover, Working Capital Turnover formulas and assessing profitability using the Return on Assets, Return on Equity formulas. The research results concluded that Erismart Banyuwangi had a good financial performance from each measuring instrument used.

Keywords : *Financial performance, financial ratios, company transactions*

Abstrak

Kinerja keuangan menjadi prioritas bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan keuntungan yang diharapkan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Erismart Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan alat analisis rasio keuangan yaitu; rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Data primer yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun instrumen analisis data yang digunakan adalah menilai efektivitas penggunaan aset melalui rumus Total Assets Turnover, Working Capital Turnover dan menilai profitabilitas dengan rumus Return on Assets, Return on Equity. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Erismart Banyuwangi memiliki kinerja keuangan yang baik dari setiap alat ukur yang digunakan.

Kata Kunci : *Kinerja keuangan, rasio keuangan, transaksi perusahaan*

Accepted: 15 February 2024	Reviewed: 05 May 2024	Published: 17 May 2024
-------------------------------	--------------------------	---------------------------

A. Pendahuluan

Dalam menjalankan usaha, setiap perusahaan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin. Keuntungan yang diperoleh berasal dari selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang diberikan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh sumber daya agar menghasilkan barang atau jasa tersebut. Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap bagian dalam perusahaan perlu bersinergi dengan baik agar tujuan utama perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dapat tercapai (Sugiri, 2018). Kinerja perusahaan merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Hasil dari rangkaian aktivitas perusahaan mencerminkan berbagai strategi yang direncanakan. Dalam aktivitasnya, manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi kinerja secara berkelanjutan sehingga dapat memahami keadaan dan situasi perusahaan saat ini dan masa mendatang (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Evaluasi kinerja pada perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai aspek, seperti kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yaitu ringkasan dari transaksi keuangan perusahaan yang terjadi selama periode tertentu (Fahmi, 2013). Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Sujarwani, 2017).

Dari beberapa Pengertian diatas diketahui bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang sangat vital, dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan diharapkan dapat mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan guna pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan Perusahaan. Bagi pihak pengusaha dan manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar mengetahui posisi keuangannya, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, maka akan terlihat bagaimana perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak (Kasmir, 2013).

Setiap perusahaan baik pada usaha kecil, menengah maupun usaha besar, memerlukan adanya evaluasi kinerja perusahaan secara berkelanjutan dari laporan keuangan yang dimiliki (Marfuah, 2016). Dari evaluasi tersebut perkembangan usaha dapat terus dipantau oleh pemilik sehingga memudahkan untuk menentukan keputusan. Salah satu evaluasi yang penting untuk dilakukan adalah terhadap laporan keuangan, yang menjadi wadah informasi keuangan bagi pemilik usaha.

Erismart Banyuwangi memiliki kegiatan usaha membeli dan menjual sembako. Kendala yang dimiliki usaha ini adalah belum mengetahui apakah perputaran keuangan dalam perusahaan dinyatakan baik sehingga kinerja

perusahaan dinyatakan baik dan efisien, mengingat kondisi yang baik dari laporan keuangan dapat mempermudah pemilik usaha mengembangkan bisnisnya.

B. Metode Penelitian

Untuk mengukur kinerja keuangan, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan (Siregar, 2013). Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Erismart Banyuwangi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menilai efektifitas penggunaan asset terdiri dari:

1. Untuk menilai efektifitas penggunaan aset digunakan rumus:

- a. *Total Assets Turnover* (Perputaran Total Aktiva)

TAT	<u>PENJUALAN</u> TOTAL AKTIVA
-----	----------------------------------

- b. *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

WCT	<u>PENJUALAN NETTO</u> ASSET LANCAR – JUTANG LANCAR
-----	--

2. Untuk menilai kemampulabaan Erismart Banyuwangi digunakan rumus:

- a. *Return on Asset* (Tingkat Pengembalian Aset)

ROA	<u>LABA SEBELUM PAJAK</u> TOTAL ASET
-----	---

- b. *Return on Equity* (Tingkat Pengembalian Ekuitas)

ROE	<u>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</u> MODAL SENDIRI
-----	---

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Erismart Banyuwangi memiliki laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan untuk 2021-2023 sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi Komparatif Periode 2021-2023

Tabel 1
Laporan Laba Rugi

Erismart Banyuwangi			
Laporan Laba Rugi Komparatif			
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021-2023			
Keterangan	Periode		
	2021	2022	2023
PENDAPATAN			
Penjualan	Rp517.655.840	Rp383.738.931	Rp479.413.322
Harga Pokok Penjualan	Rp393.837.146	Rp291.641.588	Rp364.354.125
Laba Bruto	Rp123.818.694	Rp92.097.343	Rp115.059.197
BEBAN		Rp0	Rp0
Beban Usaha	Rp62.423.200	Rp62.291.200	Rp62.942.400
Beban Lain-Lain		Rp0	Rp0
Jumlah Beban	Rp62.423.200	Rp62.291.200	Rp62.942.400
LABA SEBELUM PAJAK	Rp61.395.494	Rp29.806.143	Rp52.116.797
Beban Pajak Penghasilan	Rp2.588.279	Rp1.918.694	Rp2.213.985
LABA SETELAH PAJAK	Rp58.807.214	Rp27.887.449	Rp49.902.813

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan laporan laba rugi di atas, dilihat laba bersih yang diperoleh Erismart Banyuwangi pada tahun 2021 sebesar Rp. 58.807.214, tahun 2022 sebesar Rp. 27.887.449 , tahun 2023 sebesar Rp. 49.902.813.

2. Neraca Komparatif

Tabel 2
Laporan Neraca

Erismart Banyuwangi			
Laporan Neraca Komparatif			
Per 31 Desember 2021-2023			
Keterangan	Periode		
	2021	2022	2023
Aset			
Aset Lancar			
Kas	Rp100.677.787	Rp135.221.410	Rp146.265.369
Bank	Rp0	Rp0	Rp0

Piutang dagang	Rp7.313.706	Rp9.669.529	Rp11.375.129
Persediaan barang dagangan	Rp95.562.400	Rp93.494.698	Rp137.869.937
Perlengkapan	Rp60.400	Rp116.800	Rp190.800
Total asset lancar	Rp203.614.294	Rp238.502.437	Rp295.701.234
Asset tetap	Rp0	Rp0	Rp0
Peralatan	Rp20.848.000	Rp20.848.000	Rp20.848.000
Akm. peny. peralatan	Rp5.564.000	Rp8.346.000	Rp11.128.000
Kendaraan	Rp9.200.000	Rp9.200.000	Rp9.200.000
Akm. peny. kendaraan	Rp4.600.000	Rp6.900.000	Rp9.200.000
Tanah	Rp0	Rp0	Rp0
Total aset tetap	Rp19.884.000	Rp12.402.000	Rp9.720.000
Total aset	Rp223.498.294	Rp253.304.437	Rp305.421.234
Kewajiban dan Ekuitas	Rp0	Rp0	Rp0
Kewajiban lancar	Rp0	Rp0	Rp0
Hutang dagang	Rp0	Rp0	Rp0
Hutang PPH	Rp2.588.279	Rp4.506.974	Rp6.720.958
Total kewajiban	Rp2.588.279	Rp4.506.974	Rp6.720.958
Ekuitas	Rp0	Rp0	Rp0
Modal Usaha	Rp220.910.014	Rp248.797.463	Rp298.700.276
TOTAL EKUITAS	Rp220.910.014	Rp248.797.463	Rp298.700.276
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	Rp223.498.294	Rp253.304.437	Rp305.421.234

Sumber : data diolah 2024

Dari tabel di atas menunjukkan neraca komperatif Erismart Banyuwangi menunjukkan jumlah aset dan modal pada tahun 2021 sebesar Rp 223.498.294, jumlah aset dan modal pada tahun 2022 sebesar Rp 253.304.437 dan jumlah aset dan modal pada tahun 2023 sebesar Rp 305.421.234.

Analisis Kinerja Keuangan

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan Erismart Banyuwangi, dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

1. Analisis Efektifitas

Untuk menilai efektifitas penggunaan asset yang dimiliki Erismart Banyuwangi, digunakan rasio aktivitas periode 2021, 2022, dan 2023 yang dihitung dengan menggunakan rasio *total assets turnover* dan *working capital turnover*.

a. Total Assets Turnover

Perputaran aset atau *total asset turnover* adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset berputar. Rasio TAT dihitung dengan membagi antara penjualan bersih dengan total asset yang dimiliki. Dari data laporan laba rugi dan neraca komparatif diperoleh nilai penjualan bersih dan total aset dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Perhitungan Rasio Total Assets Turnover

Total Assets Turnover			
Erismart Banyuwangi 2021-2023			
Periode	Penjualan Bersih	Total Aset	TAT
2021	Rp517.655.840	Rp223.498.294	2.3
2022	Rp383.738.931	Rp253.304.437	1.5
2023	Rp479.413.322	Rp305.421.234	1.57

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel 3, dapat diketahui bahwa perputaran aset Erismart Banyuwangi tahun 2021 sebanyak 2.3 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan setiap rupiah dari total aset yang dimiliki akan menghasilkan besarnya penjualan sebesar 2.3 kali. Dari kriteria rasio aktivitas, perputaran total asset dikategorikan sangat baik.

Rasio TAT tahun 2022 sebanyak 1.5 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan setiap rupiah total aset yang dimiliki Erismart Banyuwangi akan menghasilkan penjualan sebanyak 1.5 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan setiap total rupiah aset yang dimiliki akan menghasilkan besarnya penjualan sebanyak 1.5 kali. Rasio total asset tahun 2023 sebanyak 1.57 kali. ini menunjukkan bahwa setiap rupiah total aset yang dimiliki akan menghasilkan besarnya penjualan sebanyak 1.57 kali.

Hasil analisis perputaran total aset periode 2021-2023 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Jika dilihat dari standar perputaran total asset maka rasio yang dihasilkan dinilai baik, meski sempat mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022, namun kembali mengalami kenaikan di tahun 2023. jadi total asset Erismart Banyuwangi cukup baik untuk tiga periode.

b. Working Capital Turnover

Rasio ini untuk mengetahui kemampuan modal kerja perusahaan pada periode tertentu. Dihitung dengan cara melakukan pembagian antara penjualan bersih dengan aset lancar dan dikurangi kewajiban lancar.

Tabel 4

Hasil Perhitungan Rasio Working Capital Turnover

Periode	Penjualan Bersih	Aset Lancar	Kewajiban lancar	WCT
2021	Rp517.655.840	Rp203.614.294	Rp2.588.279	2.57
2022	Rp383.738.931	Rp238.502.437	Rp4.506.974	1.64
2023	Rp479.413.322	Rp295.701.234	Rp6.720.958	1.66

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel tersebut menunjukkan perputaran modal kerja pada tahun 2021 sebanyak 2,57 kali, maksudnya Rp. 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp. 2,57 penjualan . Pada tahun 2022, perputaran modal kerja sebanyak 1,64 kali, maksudnya Rp. 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp. 1,64 penjualan. Pada tahun 2023, perputaran modal kerja sebanyak 1,66 kali, maksudnya Rp. 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp. 1,66 penjualan.

Dari hasil analisis perputaran modal kerja periode 2021-2023 menunjukkan bahwa standar rasio perputaran modal kerja dinilai baik selama tiga periode, meskipun sempat mengalami penurunan.

2. Analisis Kemampulabaan Erismart Banyuwangi

Untuk mengetahui kemampuan Erismart dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan asset dan modal yang dimiliki dari periode 2021-2023, dapat dihitung rasio profitabilitas dengan menggunakan Rasio *Return on Asset* (ROA) dan Rasio *Return on Equity* (ROE).

a. Return on Assets (ROA)

Return on Asset atau laba atas aset digunakan untuk mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. ROA dihitung dengan membagi antara laba bersih setelah pajak yang diperoleh Erismart Banyuwangi dengan total aset yang dimiliki dikali seratus persen. Dari data laporan laba rugi dan neraca komparatif diperoleh nilai laba setelah pajak dan total aset.

Tabel 5
Hasil Perhitungan Rasio Return on Asset Erismart Banyuwangi

<i>Return On Assets</i>				
Erismart Banyuwangi				
Periode	Laba Setelah Pajak	Total Asset	ROA	
2021	Rp58.807.214	Rp223.498.294	0,263121534	26%
2022	Rp27.887.449	Rp253.304.437	0,110094593	11%
2023	Rp49.902.813	Rp305.421.234	0,163390123	16%

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa rasio ROA tahun 2021 sebesar 26%, hal ini berarti Erismart Banyuwangi mampu memperoleh laba bersih dari aset yang dimiliki sebesar 26%. Tahun 2022, rasio ROA sebesar 11 % yang berarti Erismart Banyuwangi mampu memperoleh laba bersih dari asset yang dimiliki sebesar 11 %. Tahun 2023 rasio ROA sebesar 16% yang berarti Erismart mampu memperoleh laba bersih dari asset yang dimiliki sebesar 16%. Setiap Rp. 1.00 total asset yang dimiliki akan menghasilkan laba pada tahun 2021 sebesar 26,31 rupiah, tahun 2022 sebesar 11 rupiah dan tahun 2023 sebesar 16,33 rupiah. Dari ketiga periode diatas jika dibandingkan dengan standar penilaian rasio ROA menunjukan bahwa pengembalian aset memperoleh keuntungan sangat baik.

b. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri. (Kasmir, 2015). ROE dihitung dengan melakukan pembagian antara laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang dimiliki dikali seratus persen. Berdasarkan pada data laporan keuangan Erismart Banyuwangi maka diperoleh nilai dari laba bersih dan modal sendiri yang kemudian dilakukan perhitungan ROE dengan menghasilkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Perhitungan Rasio Return on Equity

<i>Return on Equity</i>				
Erismart Banyuwangi				
Periode	Laba Setelah Pajak	Modal	ROE	
2021	Rp58.807.214	Rp220.910.014	0,266204383	27%
2022	Rp27.887.449	Rp248.797.463	0,11208896	11%
2023	Rp49.902.813	Rp298.700.276	0,167066511	17%

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa rasio ROE Erismart Banyuwangi tahun 2021 sebesar 27%, tahun 2022 sebesar 11%, dan tahun 2023 sebesar 17%, hal ini menunjukkan bahwa setiap satu rupiah modal atau ekuitas yang ditanamkan pada Erismart Banyuwangi dapat menghasilkan sebesar 26,62 rupiah pada tahun 2021 menghasilkan 11.20 pada tahun 2022 dan menghasilkan 16,17 pada tahun 2023.

Jika dilihat dari hasil analisis *return on equity* periode 2021-2023 menunjukkan nilai yang baik. Artinya, Erismart Banyuwangi mampu menggunakan modal yang dimiliki untuk memperoleh laba perusahaan selama tiga periode.

Pembahasan Hasil Analisis

a. Efektifitas Penggunaan Aset pada Erismart Banyuwangi

Efektifitas Erismart Banyuwangi pada periode 2021-2023 yang diukur dengan rasio *Total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis perputaran total aset, terdapat penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Hal ini diketahui dari penjualan bersih tahun 2022 tidak berbeda jauh dengan total asetnya, sehingga mengalami penurunan. Ini disebabkan karena pada tahun 2022 perputaran total aset kurang efisien. Pada tahun 2022 ke tahun 2023 terdapat peningkatan sebanyak 6 kali. Pada tahun ini, perputaran total aset dinilai mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Maka total aset tersebut dikatakan baik. Perbandingan hasil perhitungan dari tahun 2021-2023 dengan standar ataupun kriteria rasio menunjukkan kinerja yang baik karena berada di atas standar rasio perputaran total aset. Untuk itu Erismart Banyuwangi cukup efisien dalam mengelola aset dan dalam meningkatkan penjualannya.

Penilaian tren dari ketiga periode sangat baik karena jumlah penjualan bersih dibagi total aset mengalami kenaikan pada tahun 2022 ke tahun 2023, sehingga perputaran aset dikatakan baik. Dari hasil analisis tersebut, perputaran modal kerja dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan karena modal kerja yang dimiliki belum efektif sehingga menimbulkan penurunan sebanyak 1.6 kali. Pada tahun 2022, perputaran modal kerja mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, tetapi pada tahun 2023 terdapat peningkatan pada total penjualan, sehingga pada tahun 2022 Erismart Banyuwangi kurang efisien dalam mengelola modal. Tetapi jika dibandingkan dengan kriteria perputaran modal kerja dikategorikan baik. Untuk analisis tren-nya, pada tahun 2021 ke tahun 2022, menurun karena penjualan bersih lebih besar dibandingkan total aset, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan karena perbandingan antara penjualan dengan asset lancar tidak jauh berbeda.

b. Kemampulabaan Erismart Banyuwangi

Kemampulabaan Erismart Banyuwangi periode 2021-2023 diukur dengan rasio *Return on Assets* dan *Return on Equity*. Hasil analisis profitabilitas dengan rasio *Retun on Assets* pada Erismart Banyuwangi tahun 2021-2023 secara konsisten meningkat. Walahpun laba pada tahun 2022 menurun, namun kenaikan terjadi pada tahun 2023 karena laba bersih yang dihasilkan dari pengelolaan aset. Hal ini ditandai dengan laba bersih pada tahun 2021 Rp 58.807.214, kemudian menurun pada tahun 2022 menjadi Rp 27.887.449, kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi Rp 49.902.813.

ROA (*Return on Assets*) merupakan tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba, sehingga berdasarkan teori dan hasil analisis, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Erismart Banyuwangi dinilai baik dalam pengelolaan asetnya.

Sementara itu pada *Return on Equity* Erismart Banyuwangi, pada tahun 2021-2023 mengalami peningkatan. Kenaikan terjadi karena adanya kenaikan modal sendiri yang signifikan pada kurun waktu tersebut. Pada laporan perubahan ekuitas, pada tahun 2021 modal awal Erismart Banyuwangi sebesar Rp 220.910.014, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi Rp 248.797.463, dan pada tahun 2023 meningkat menjadi Rp 298.700.276. Peningkatan modal ini dipengaruhi oleh laba yang diperoleh dan bertambahnya asset lancar. ROE (*Return on Equity*) yang menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal menunjukkan tingkat ROE yang baik. Dengan demikian, berdasarkan alat ukur ROE, kinerja keuangan Erismart Banyuwangi dinilai baik dan efisien dalam pengelolaan modal sendiri.

D. Simpulan

Dari Hasil analisis laporan keuangan Erismart Banyuwangi ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas selama tahun 2021- 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan alat ukur rasio aktivitas, kinerja keuangan pada Erismart Banyuwangi dinilai baik dalam penggunaan dana yang dimiliki, sehingga mampu menghasilkan penjualan yang lebih baik dalam kegiatan usahanya.
- b. Berdasarkan alat ukur rasio profitabilitas, kinerja keuangan Erismart Banyuwangi dinilai baik dalam pengelolaan aset dan modal perusahaan sehingga memiliki kemampuan dalam memperoleh laba atau keuntungan.

Daftar Rujukan

- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Premada media Group.
- Marfuah. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Grosir Lembaga Pengembangan Masyarakat Amugme Dan Kamoro*.
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Kencana.
- Sugiri, S. (2018). *Akuntansi: Pengantar 1*. UPP STIM YKPN.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.